**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal Taman Nasional Bukit Tiga Puluh terdiri dari objek Taman Nasional Bukit Tiga Puluh dan air terjun batu granit. Kearifan lokal Desa Sri Agung terdiri dari objek sawah Desa Sri Agung dan DAM Suban. Kearifan lokal di pesisir laut timur sumatra terdiri dari objek perahu, rumah panggung dan laut Timur Sumatra.

 Konsep sains yang ada pada kearifan lokal Taman Nasional Bukit Tiga Puluh, kearifan lokal Desa Sri Agung, kearifan lokal di pesisir laut Timur Sumatra memiliki nilai-nilai sains yaitu ekosistem, energi mekanik, pengukuran, pesawat sederhana, fluida dinamis, kesetimbangan benda tegar, pesawat sederhana, hukum newton tiga, gaya apung, gelombang, angin darat dan angin laut.

 Kompetensi dasar yang terpetakan pada kearifan lokal Taman nasional Bukit Tiga Puluh, kearifan lokal Desa Sri Agung, dan kearifan lokal di pesisir laut Timur Sumatra yaitu terdiri dari KD 3.1 menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku), KD 3.2 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton, dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup, KD 3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia, KD 3.5 Menganalisis konsep energy, berbagai sumber energy, dan perubahan bentuk energy dalam kehidupan

sehari-hari termasuk fotosintesis, KD 3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem, KD 3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem, KD 3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan, dan KD 3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan dibumi.

* 1. **Implikasi**

Kesimpulan tersebut menimbulkan implikasi, implikasi yang ditimbulkan yaitu:

Dari implikasi teori tentang kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Nasional Bukit Tiga Puluh yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan masyarakat, menekankan perlunya media untuk melestarikan budaya daerahmasyarakat setempat yang kaya akan nilai- nilai sains. Media dalam hal ini antara lain lembaga pendidikan pada sekolah-sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berkewajiban untuk turut serta dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah kepada generasi muda/siswa, dengan demikian budaya daerah yang kaya akan nilai-nilai sains tidak terkikis dan hilang oleh derasnya arus globalisasi saat ini.

Pada implikasi praktis penerapan nilai-nilai sains kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh dalam pembelajaran IPA di SMP dilakukan dengan menambahkan pada Konsep Dasar (KD) yang dikembangkan dalam silabus pembelajaran IPA dan nilai-nilai kearifan lokal di dalam perumusan KD pembelajaran, pengembangan materi ajar, penggunaan media, sumber belajar dan evaluasi belajar.

* 1. **Saran**

Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalam penjelasan nilai sains pada setiap objek kearifan lokal Taman Nasional Bukit Tiga Puluh, kearifan lokal Desa Sri Agung, kearifan lokal di pesisir laut Timur Sumatra.

Setelah dilakukan penelitian diharapkan dari data-data yang telah didapatkan bisa menjadi pedoman dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam upaya mengembangakan menjadi bahan ajar sains (buku, e-book, LKS dan web) berbasis kearifan lokal.